

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SENI LUKIS DENGAN TEKNIK
MEWARNAI DI KELAS XI SMA NEGERI 3 WATAMPONE**

***THE IMPLEMENTATION OF ART PAINTING LEARNING THROUGH
COLORING TECHNIQUE AT THE ELEVENTH GRADE'S STUDENTS IN
SENIOR HIGH SCHOOL 3 WATAMPONE***

Muhammad Hasdin Mansur, Abd. Aziz Ahmad, Alimuddin

Prodi Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar

Abstract

The implementation of painting learning is one of art subjects which described at the Ministry of National Education Regulation No. 41, 2007 includes four components namely planning, implementing, evaluating, and supervising of the learning process. Based on the regulation, this study aims to describe planning, implementing, evaluating, and student' attainments at the eleventh grade' students of Senior High School 3 Watampone. This research employed qualitative descriptive method. This method aims to acknowledge phenomena of the research subject by describing, drawing, or painting systematically, factual and accurate towards facts, characteristics and the intercorrelation among the phenomena. The population of this study is all eleventh grade' students with amount 354 students and art teachers of senior high school 3 Watampone. Random sampling was addressed and took 36 students of eleventh grade natural science major. The data was collected by observation, interview, and documentation with statistical descriptive analysis. The result showed that (1) planning and implementing learning applied by art painting teachers at senior high school 3 Watampone had fitted to the Ministry of National Education regulations No. 41, 2007 comprised syllabus and lesson planning design along with the implementation of introduction, core activities, and closing, (2) The evaluation consisted of three steps namely apperception, sketch, and paint, where there was an increasing amount of students who did the task well along with the increasing of grade (from 75 to 90), although there were some students who are not able to finish their work accurately (3) Commonly there are two motifs that students of natural science eleventh grades, they are flora and fauna, however, most students tend to used flora because it has beautiful and picturesque patterns.

Keywords: *art painting, learning, coloring technique*

Abstrak

Pelaksanaan pembelajaran seni lukis merupakan salah satu bagian dari pembelajaran seni rupa yang dideskripsikan sesuai Permendiknas No.41 Tahun 2007 meliputi empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan hasil karya seni lukis siswa di Kelas XI SMA Negeri 3 Watampone. Adapun jenis penelitiannya menggunakan metode *kualitative descriptive* yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dengan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang dimiliki. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI yang berjumlah 354 orang dan guru seni rupa di SMA Negeri 3 Watampone yang kemudian diambil sampel secara *random* (acak) sebanyak 36 orang siswa kelas XI IPA 2 dan guru seni rupa di SMA Negeri 3 Watampone. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan analisis statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perencanaan dan Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru seni lukis kelas IX SMA Negeri 3 Watampone telah sesuai dengan Standar Proses Pembelajaran yang ditetapkan dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 mengenai perencanaan yang meliputi penyusunan silabus dan RPP serta pelaksanaan yang diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup. (2) Penilaian pembelajaran terbagi atas tiga tahap, yakni tahap apersepsi, tahap sketsa, dan tahap lukisan, dimana terjadi peningkatan jumlah siswa yang mengerjakan tugas dengan baik disertai peningkatan nilai (dari nilai 75 hingga 90), meskipun masih terdapat beberapa siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu. (3) Terdapat 2 objek gambar yang digunakan siswa IX IPA 2 SMA Negeri 3 Watampone, yaitu objek gambar flora dan fauna, dimana siswa cenderung melukis objek flora dikarenakan motifnya yang cantik dan terkesan indah.

Kata Kunci: *seni lukis, pembelajaran, teknik mewarnai*

I. PENDAHULUAN

Seni lukis merupakan salah satu bagian dalam bidang studi Seni Budaya dan Keterampilan (SBK). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan tidak hanya dalam satu mata pelajaran karena budaya itu sendiri meliputi segala aspek kehidupan. Dalam mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri tetapi terintegrasi dengan seni (Widaningsih, 2016:1-6).

Sepanjang perjalanannya, pendidikan seni lukis di sekolah umumnya menawarkan beragam tujuan yakni: (1) mengembangkan keterampilan menggambar; (2) menanamkan kesadaran budaya lokal; (3) mengembangkan kemampuan apresiasi seni rupa; (4) menyediakan kesempatan mengaktualisasikan diri; (5) mengembangkan penguasaan disiplin ilmu seni rupa; dan (6) mempromosikan gagasan multi-kultural. Keragaman tujuan tersebut, merupakan refleksi dari tiga arah orientasi pendidikan yakni orientasi ke peserta didik, disiplin ilmu seni rupa, dan masyarakat (Salam, 2003:76-94).

Pelaksanaan pembelajaran seni lukis yang terdapat dalam pembelajaran seni rupa dideskripsikan sesuai Permendiknas No.41 Tahun 2007 yang meliputi empat komponen, yaitu perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan pengawasan proses pembelajaran (Rahatja & Retnowati, 2013:287-303).

Salah satu sekolah yang menerapkan pembelajaran seni lukis dalam mata pelajaran Seni Rupa adalah SMA Negeri 3 Watampone. Di sekolah ini, pembelajaran seni rupa diajarkan di setiap jenjang dan jurusan, baik IPA

maupun IPS. Karya-karya yang dihasilkan dari pembelajaran ini pun beraneka ragam dan tak hanya dijadikan konsumsi pribadi, namun juga dipamerkan dalam ranah publik seperti pameran yang baru-baru ini berlangsung di Lapangan Merdeka di mana siswa-siswa SMA Negeri 3 Watampone memamerkan 400 karya seni rupa (gambar/lukisan) para Pahlawan Nasional (Ilham, 2018).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran seni rupa dengan teknik mewarnai di kelas XI SMA Negeri 3 Watampone?

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan lokasi penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian *kualitative descriptive* yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007:6).

Kegiatan penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Watampone yang berlokasi di Jl. Jend. Gatot Subroto, Kelurahan Biru, Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, Provinsi Sulawesi Selatan.

2. Variabel penelitian

- a. Perencanaan pembelajaran seni lukis dengan teknik mewarnai di kelas XI ditinjau dari komponen silabus dan RPP.
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran seni lukis yang meliputi kegiatan awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

- c. Penilaian mata pelajaran seni lukis dengan teknik mewarnai di kelas XI ditinjau dari teknik penilaian yang digunakan guru, instrumen penilaian, dan analisis hasil pembelajaran.
- d. Hasil karya seni lukis dengan teknik mewarnai siswa kelas XI.

3. Desain penelitian

Desain penelitian digunakan untuk memudahkan proses penelitian agar terlaksana dengan baik dan dapat mencapai apa yang ditargetkan. Diawali dengan mencari data (wawancara observasi). Kemudian mengumpulkan dokumen terkait pembelajaran seni lukis dengan teknik mewarnai di kelas XI SMA Negeri 3 Watampone. Setelah itu dilakukan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2008), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi (Solikhudin & dkk, 2016:129-135).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

a. Perencanaan Pembelajaran Seni Lukis Dengan Teknik Mewarnai di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Watampone

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, guru membagi perencanaan yang meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun Silabus digunakan sebagai acuan pengembangan RPP.

Selanjutnya RPP dijabarkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Data ini, peneliti peroleh dari guru seni rupa kelas IX SMA Negeri 3

Watampone, yaitu bapak Drs. Hamsah.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Lukis dengan teknik mewarnai di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Watampone

Dalam penelitian ini, pelaksanaan pembelajaran seni lukis meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang merupakan implementasi dari RPP.

Adapun jabaran dari kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan pendahuluan (15 menit)



Gambar 1. Guru menjelaskan materi dan tujuan pembelajaran

Sumber: Muhammad Hasdin Mansur, 2019.

2) Kegiatan inti (60 menit)



Gambar 2. *Stimullation* (stimulasi/ pemberian rangsangan) dan *Problem statement* (pertanyaan/ identifikasi masalah)

Sumber: Muhammad Hasdin Mansur, 2019.

3) Kegiatan penutup (15 menit)



Gambar 3. Kegiatan penutup (guru mengumpulkan karya siswa)

Sumber: Muhammad Hasdin Mansur, 2019.

c. Penilaian Pembelajaran Seni Lukis di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Watampone

Setelah dilakukan proses pembelajaran, selanjutnya guru melakukan penilaian terhadap hasil karya siswa yang telah melalui tiga tahapan.

Tabel 1. Penilaian Hasil Karya Seni Lukis Siswa

No.	Nama	Penilaian		
		Tahap Apresiasi	Tahap Sketch	Tahap Lukisan
1	Abdul Muflih	-	76	-
2	Agung Wira Satya	-	-	-
3	A. Faathir Maulana S.	-	-	-
4	A. Muhammad Riswan A.	-	75	80
5	A. Baumarsyam	-	76	-
6	Diki Martin	-	-	78
7	Ferdiansyah Siswaka	75	-	85
8	Luthfiah Mudzaffar	-	75	80
9	Ana Mariana	75	77	90
10	A. Adinda Nurfadila D.	78	-	90
11	A. Nur Aliyyah O.	78	76	80
12	A. Nur Aisyah Shabira Ap.	-	-	85
13	A. Tenripada	80	76	90
14	Arum Rabania Anwar	75	80	85
15	Aulia Firman	-	-	80
16	Aulia Dwi Rezkina	-	78	85
17	Dea Resqi Hermansyah	78	78	85
18	Dhiya Inayah	78	77	85
19	Dian Rumianti Said	75	-	85
20	Dila Fatmaisyah	-	-	85
21	Dwi Suciaty Rhamadhan	-	78	90

22	Haryanti Bahar	75	-	80
23	Hardiana	75	-	80
24	Harnida	-	78	78
25	Iis Sadilla Hairuddin	75	80	78
26	Khaeriyah Usman	-	-	90
27	Lily Julistianingsih	-	-	85
28	Maghfira Insan Sakinah	-	-	-
29	Nurhayu Musdira	80	76	80
30	Nurlia	-	77	80
31	Radana Jayanti	78	77	85
32	Rahmadani R.	80	-	85
33	Revanya Zaskia Meiliana	80	-	85
34	Syaifah Fatimah Asyaha	-	76	80
35	Yulia Putri Adliana	75	-	90
36	Yusri Wahyuni	-	76	80

Sumber: Muhammad Hasdin Mansur, 2019.

d. Gambar Hasil Karya Seni Lukis Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Watampone

Dari 31 karya lukis siswa yang dikumpulkan pada hari terakhir penilaian, peneliti mendokumentasikan 9 karya siswa yang memperoleh nilai dengan kategori baik, cukup, dan kurang.



Gambar 4. Karya Radana Jayanti skor rata-rata 80 (kategori baik)

Sumber: Muhammad Hasdin Mansur, 2019.



Gambar 5. Karya Yulia Putri A. skor rata-rata 55 (kategori cukup)

Sumber: Muhammad Hasdin Mansur, 2019.



Gambar 6. Karya Abdul Mufli skor rata-rata 25 (kategori kurang)
Sumber: Muhammad Hasdin Mansur, 2019.

2. Pembahasan

a. Perencanaan Pembelajaran Seni Lukis Dengan Teknik Mewarnai di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Watampone

Perencanaan pembelajaran seni lukis dilakukan berdasarkan Standar Proses Pembelajaran dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 yang meliputi Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun Silabus digunakan sebagai acuan pengembangan RPP yang memuat satuan pendidikan, kelas, kompetensi inti, kompetensi dasar, materi pokok, dan kegiatan pembelajaran.

Selanjutnya RPP dijabarkan dari Silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar yang meliputi nama sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran.

b. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Lukis dengan teknik mewarnai di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Watampone

1) Kegiatan pendahuluan (15 menit)

Dalam kegiatan pendahuluan, guru melakukan tahap orientasi dengan melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memeriksa kehadiran peserta didik, dan menyiapkan fisik dan psikis mereka.

Tahap apersepsi dengan mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. Tahap motivasi dengan memberikan janji berupa nilai tertinggi bagi yang mengerjakan tugas dengan baik.

Tahap pemberian acuan dengan memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu adalah melukis motif flora di atas kain berwarna putih.

2) Kegiatan inti (60 menit)

Dalam kegiatan inti, guru melakukan *stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan): peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik/ materi melukis ragam hias.

Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah): guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar.

Data collection (pengumpulan data): peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi. *Data processing* (pengolahan data): peserta didik melukis motif flora di atas kain putih masing-masing dengan didampingi oleh guru.

Generalization (menarik kesimpulan): peserta didik menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan melukis yang baru dilakukan.

3) Kegiatan penutup (15 menit)

Dalam kegiatan ini, guru memeriksa pekerjaan siswa yang selesai secara langsung, peserta didik yang selesai mengerjakan lukisan dengan benar diberi paraf untuk penilaian tugas, mengumpulkan karya lukis siswa yang sudah selesai, dan menutup kelas.

c. Penilaian Pembelajaran Seni Lukis di Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Watampone

Data pada tabel 1. menunjukkan bahwa pada Tahap Apersepsi terdapat 17 siswa yang memperoleh nilai 61-80 (baik) dan 19 siswa yang tidak memperoleh nilai dikarenakan tidak aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, maupun memberikan saran/kritik pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Pada Tahap Sketsa terdapat 19 siswa yang memperoleh nilai 61-80 (baik) dan 17 siswa yang tidak memperoleh nilai dikarenakan tidak membawa perlengkapan berupa alat dan bahan yang telah ditugaskan oleh guru sebelumnya.

Sedangkan pada Tahap Lukisan terdapat 18 siswa yang memperoleh nilai 81-100 (sangat baik), 13 siswa yang memperoleh nilai 61-80 (baik), dan 5 siswa yang tidak memperoleh nilai dikarenakan tidak mengumpulkan tugas tepat waktu.

d. Gambar Hasil Karya Seni Lukis Kelas XI IPA 2 SMA Negeri 3 Watampone

Gambar 4. Lukisan Objek flora karya Radana Jayanti menggunakan pewarna tekstil pada media kain. dari hasil pembelajaran seni lukis, melukis objek gambar ragam hias flora yang berupa gambar bunga dengan tiga kembang yang berbentuk seperti terompet, berwarna merah muda dengan gradasi warna agak keputih-putihan, putik bunga yang berwarna hijau *tosca*, bagian daun yang berwarna hijau tua yang bergradasi ketengah berwarna hijau muda ditambah dengan tangkai bunga yang menggunakan motif hias pilin yang berbentuk meliuk-liuk dan berwarna coklat, latar lukisan ragam hias yang berwarna *orange* kekuning-kuningan, serta garapan keseluruhan karya yang terlihat rapi. dari itu karya lukis ragam hias siswa di atas dapat dikategorikan baik.

Gambar 5. Lukisan objek flora karya Yulia Putri Adliana, menggunakan pewarna tekstil pada media kain, dari hasil pembelajaran seni lukis, melukis objek ragam hias flora yang berupa gambar bunga dengan dua bagian gambar yang terpisah dan model kembang yang berbeda pula. Gambar bunga yang ada dibagian bawah kembangnya berbentuk seperti kipas, gambar bunga di bagian tengah lebih

menonjol dengan ukuran dan warna yang berbeda dengan dua kembang yang ada di bagian kiri dan kanannya. Warna-warna yang digunakan pada gambar ini adalah warna biru, merah muda, hijau, abu-abu, dan kuning. Gambar bunga di bagian tengah berwarna biru dengan putik atau tengahnya berwarna merah muda dan hijau dibagian pinggirnya, memiliki model daun yang seperti tumbuhan paku dan berwarna abu-abu dengan hiasan kuning pada bagian ujung daun, selain itu dua kembang dibagian kiri dan kanannya berwarna biru dengan mahkota yang berwarna merah muda. Bagian daun dan kelopak kembang berwarna hijau *tosca* dan tangkai berwarna ungu.

Gambar bagian atas memiliki enam kembang dan tiga warna mahkota yang berbeda, warna-warna yang digunakan pada gambar ini adalah warna merah muda, kuning, biru, hijau, dan ungu. Kembang bagian tengah memiliki ukuran yang lebar, mahkota berwarna merah muda dan putik berwarna biru. Kembang yang ada di sebelah kiri dan kanannya memiliki ukuran yang kecil dengan mahkota yang berwarna kuning, putik bunga sebelah kiri berwarna biru dan disebelah kanan putiknya berwarna hijau, memiliki dua kuncup bunga kecil yang berwarna biru pada kelopaknya, dan warna ungu pada mahkotanya. Selain itu bagian gambar ini memiliki enam helai daun yang mana tiga daun diantaranya berwarna merah muda dan tiga lainnya berwarna hijau. Warna *background* yang digunakan pada lukisan ini adalah warna kuning dan merah muda, dengan goresan yang tipis yang

membuat perpaduan warna *background* seperti warna senja. Dari seluruh bagian karya garapannya sudah cukup baik dan rapi.

Gambar 6. Lukisan objek flora karya Abdul Muflih, menggunakan pewarna tekstil pada media kain. dari hasil pembelajaran seni lukis, melukis objek Flora yang berupa gambar bunga. Konsep lukisan ini sama dengan konsep lukisan sebelumnya, hanya saja berbeda dari segi pewarnaan dimana gambar bunga ini menggunakan warna-warna sebagai berikut: warna *orange*, kuning, hijau *tosca*, merah, dan biru laut. Dibagian bawah, lukisan kembang menggunakan warna kuning pada mahkotanya, putik bunga yang berwarna biru laut, dan warna merah dibagian pinggir putik yang melingkari putik bunga tersebut. hiasan bunga berukuran kecil yang berwarna kuning dan orange, hiasan tambahan yang berwarna merah dan biru laut,serta daun yang berwarna hijau *tosca*. pada *background* lukisan ini tidak menggunakan warna sama sekali, melainkan menggunakan warna dasar media kain yang berwarna putih. Dari keseluruhan bagian karya, terlihat belum sempurna masih banyak bagian karya yang harus diperbaiki dan dilengkapi.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilalui mengenai pelaksanaan pembelajaran seni lukis di kelas IX IPA 2 SMA Negeri 3 Watampone, maka dapat disimpulkan:

1. Perencanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru seni lukis kelas IX SMA Negeri 3 Watampone telah sesuai dengan Standar Proses Pembelajaran yang ditetapkan dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 mengenai penyusunan silabus dan RPP.
2. Pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan oleh guru seni lukis kelas IX SMA Negeri 3 Watampone telah sesuai dengan Standar Proses Pembelajaran yang ditetapkan dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007 yang diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan diakhiri dengan kegiatan penutup.
3. Penilaian pembelajaran terbagi atas tiga tahap, yakni tahap apersepsi, tahap sketsa, dan tahap lukisan, dimana terjadi peningkatan jumlah siswa yang mengerjakan tugas dengan baik disertai peningkatan nilai (dari nilai 75 hingga 90), meskipun masih terdapat beberapa siswa yang tidak mampu menyelesaikan tugasnya dengan baik dan tepat waktu.
4. Terdapat 2 objek gambar yang digunakan siswa IX IPA 2 SMA Negeri 3 Watampone, yaitu objek flora dan objek fauna dimana siswa cenderung menggunakan objek flora dikarenakan motifnya yang cantik dan terkesan indah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajim, N. (2019). *Aliran dan Gaya Seni Lukis*. Retrieved February 6, 2020, from Mikirbae.com: <https://www.mikirbae.com/2015/12/aliran-dan-gaya-seni-lukis.html>
- Alfaris, A. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Terhadap Prestasi Belajar Menggambar Bentuk di Sma Negeri 3 Tuban*. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Volume 2 Nomor 3*, 117-126. <https://media.neliti.com/media/publications/247772-none-451961c6.pdf>
- Bafadal, I. (2005). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>
- Dahar, R. W. (1996). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>
- Danim, S. (1995). *Media Komunikasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BA B%202-06208241034.pdf>
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (1997). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BA B%202-06208241034.pdf>
- Hamalik, O. (2006). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://trys99.wordpress.com/2014/08/17/pengertian-pembelajaran-menurut-para-ahli/>
- Ilham, A. (2018). *Siswa SMAN 3 Bone Pamerkan 400 Gambar Pahlawan*. <https://www.bonepos.com/2018/11/30/siswa-sman-3-bone-pamerkan-400-gambar-pahlawan>
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. <http://digilib.uinsby.ac.id/1535/8/Bab%203.pdf>

- Nasution, S. (1998). *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>
- Nazir, M. (2009). *Metode Penelitian*. Bogor: Galia Indonesia. <http://digilib.uinsby.ac.id/1535/8/Bab%203.pdf>
- Novitasari, C. (2019, July 19). *Pelajarindo.com*. Retrieved October 10, 2019, from <https://pelajarindo.com/jenis-lukisan-berdasarkan-teknik-dan-bahan-yang-digunakan/>
- Rafli. (2019, May 29). *Masrafli*. Retrieved October 10, 2019, from <https://www.masrafli.com/2019/05/jenis-lukisan-berdasarkan-teknik-dan-bahan.html>
- Raharja, J. T., & Retnowati, T. H. (2013). Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya SMA di Kabupaten Lombok Timur, NTB. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Volume 17 Nomor 02*, 287-303. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpep/article/view/1701>
- Rooijackers, A. (1991). *Mengajar dengan Sukses*. Jakarta: PT. Grasindo. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>
- Rustaman. (2001). "Keterampilan Bertanya dalam Pembelajaran IPA" dalam *Handout Bahan Pelantikan Guru-Guru IPA SLTP Se-Kota Bandung di PPG IPA*. Jakarta: Depdiknas. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>
- Salam, S. (2003). Menelusuri Tujuan Pendidikan Seni Rupa di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 09 Nomor 040*, 76-94. <http://eprints.unm.ac.id/3860/1/JurnalDikbudMenelusuriPDF.pdf>
- Sanjaya, W. (2008). *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, hal. 147. Jakarta: Kencana Prenada Media Group. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>
- Setiawan, S. (2019, May 17). Retrieved September 15, 2019, from *Gurupendidikan.com*: <https://www.gurupendidikan.co.id/seni-lukis/>
- Solikhudin, F., & dkk. (2016). *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SMP Wachid Hasjim 9 Sedati Sidoarjo*. *Jurnal Pendidikan Seni Rupa Volume 04 Nomor 01*, 129-135. <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/va/article/view/15008>
- Sudjana, N., & Ibrahim. (2003). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>
- Sumardjo, J. (2006). *Estetika Paradoks*. Bandung: Sunan Ambu Press. <https://www.pendidikanku.org/2018/05/15-pengertian-seni-lukis-menurut-para.html>
- Sunarto, & Hartono, A. (2006). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.

- <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>
- Surakhmad, W. (1994). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/3375/3/BAB%20III.pdf>
- Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>
- Susanto, M. (2002). *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Yogyakarta: Kanisius. <https://www.pendidikanku.org/2018/05/15-pengertian-seni-lukis-menurut-para.html>
- Syukur, A. (1987). *Study Implementasi Latar Belakang Konsep Pendekatan dan Relevansinya Dalam Pembangunan (Kumpulan Makalah)*. <http://digilib.unila.ac.id/4718/11/BAB%20II.pdf>
- Usman, N. (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. <http://digilib.unila.ac.id/4718/11/BAB%20II.pdf>
- Widaningsih, E. (2016). Pembelajaran Seni Budaya dan Keterampilan Menumbuhkan Kecerdasan Moral secara Kompetitif. *Eduhumaniora Jurnal Pendidikan Dasar Kampus UPI di Cibiru Volume 04 Nomor 02*, 1-6. <http://ejournal.upi.edu/index.php/eduhumaniora/article/view/2826/0>
- Yogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keprilakuan Edisi Revisi*. Yogyakarta: Andi. <https://eprints.uny.ac.id/8120/3/BAB%202-06208241034.pdf>